

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Kegiatan perbaikan pembelajaran ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh Kolaborator dan teman sejawat yang bertindak selaku pengamat atau observer. Mata pelajaran yang dijadikan obyek perbaikan pembelajaran adalah Ilmu Pengetahuan Alam materi tumbuhan hijau. Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua tahap atau dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, yang sebelumnya telah diadakan pra siklus.

##### **1. Data Pra Siklus**

Sebelum diadakan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul saat proses perta mengadakan wawancara kepada guru kelas V mengenai materi apa yang menjadi kendala di kelas. Pokok bahasan tumbuhan hijau merupakan materi yang sulit bagi peserta didik.

Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah Gangguan Pada Organ Peredaran Darah Manusia .Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan CD Interaktif sebagai media pembelajaran.

Peneliti melakukan uji coba dengan mengadakan pembelajaran pada materi tersebut menggunakan metode konvensional, pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional membuat siswa jenuh, bosan,malas dan tidak bersemangat sehingga membuat siswa kurang memahami materi.

Pembelajaran yang berlangsung pasif tersebut berimbas pada hasil belajar peserta didik yang cenderung rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam semester I ditetapkan sebesar 70.

Kenyataan demikian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum berhasil. Data perolehan nilai menunjukkan bahwa dari 32 orang siswa yang mengikuti pembelajaran hanya ada 17 peserta didik atau

46,75% yang mampu memperoleh nilai  $\geq$  KKM. Masih ada 15 anak yang belum mencapai ketuntasan belajar. Harapan dalam pembelajaran materi tumbuhan hijau nantinya adalah minimal 80% dari 32 peserta didik kelas V mencapai ketuntasan belajar.

## **2. Deskripsi Data Siklus I**

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Ibu Maslahatussyafiah, S.Pd.I sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran IPA kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul. Pada siklus ini observasi dilakukan di kelas V dengan materi pembelajaran "Tumbuhan Hijau " padahari Senin tanggal 10 Nopember 2014. Proses siklus 1 terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

### **1. Perencanaan**

- a) Peneliti dan guru merencanakan materi "Tumbuhan Hijau" dengan menggunakan CD Interaktif sebagai media pembelajaran sebagai sumber belajar peserta didik.
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, kemudian diserahkan kepada guru agar dipelajari.
- c) Merancang perangkat tes siklus I, berupa:
  1. Soal tes akhir siklus I
  2. Kunci jawaban tes akhir siklus I
  3. Peneliti menyiapkan lembar hasil belajar

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a) Guru membuka pelajaran diawali dengan memberi salam kepada peserta didik dilanjutkan dengan presensi terhadap peserta didik.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik diharapkan mampu menguasai materi tumbuhan hijau, pengertian tumbuhan hijau dan mekanisme proses fotosintesis.
- c) Guru memberikan apersepsi yaitu: Guru menugaskan peserta didik dan meminta mereka untuk mengamati tumbuhan hijau disekitar

madrasah, lalu menanyakan kepada mereka apa yang sedang mereka lakukan, dan tumbuhan apa yang telah diamati.

- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan menuliskan judul pokok bahasan yang akan dipelajari
- e) Guru mulai memutar CD Interaktif materi tumbuhan hijau dan meminta peserta didik untuk memperhatikan visualisasi mekanisme tumbuhan hijau dalam mencari makanan yang divisualkan melalui LCD.
- f) Guru meminta perwakilan dari peserta didik untuk maju kedepan dan menjelaskan kepada temannya apa yang dapat mereka tangkap dari CD Interaktif tersebut
- g) Guru mengulas kembali materi yang telah ditampilkan di layar.
- h) Guru meminta beberapa peserta didik maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada CD Interaktif.

### **3. Pengamatan**

Pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran, merupakan langkah untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui penggunaan CD Interaktif sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selanjutnya peneliti menetapkan ketuntasan minimal 70 sesuai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Nurul Huda Sidokumpul, artinya peserta didik dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 70 atau lebih. Secara klasikal dikatakan berhasil apabila ketuntasan peserta didik telah mencapai 80% atau lebih.

Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus I diambil dari nilai kuis pada akhir siklus. Berikut ini adalah nilai hasil pembelajaran siklus I.

Tabel 4.1  
Nilai Siklus I

No	NAMA	KKM	Nilai	Ket
1	Ahmad Fajar Surya S.	70	85	T
2	<i>Ahmad Effendi</i>	70	60	BT
3	Ahmad Rifqi Maulana	70	85	T
4	Andre Nur Cahyo	70	80	T
5	Angga Maelani	70	75	T
6	Anisa Rahmawati	70	80	T
7	<i>Aulia Nailul Muna</i>	70	65	BT
8	Azka Al Ghifari	70	-	-
9	Daniel Fadhli Wafa	70	70	T
10	Dafid Arya Pratama	70	70	T
11	Dea Novia Restiani Fitri	70	80	T
12	Deni Riska Setiawan	70	75	T
13	Elsa Dwi Cahyati	70	85	T
14	Faridatun Nasriyah	70	90	T
15	Fauzatul Rohmah	70	80	T
16	Fitri Rohayanti	70	85	T
17	Haikal Mahmud	70	95	T
18	Hanifatul Hasna	70	85	T
19	<i>Hayyin Maulana Ahmad</i>	70	60	BT
20	Heri Kiswanto	70	90	T
21	Intan Zakiyah	70	85	T
22	Islachur Ridlo	70	75	T
23	<i>Muawanah</i>	70	55	BT
24	Muhammad Bintang R.	70	-	-
25	<i>Muhammad Kamaludin</i>	70	55	BT
26	Muhammad Khanif	70	75	T
27	<i>Muhammad Khafidzo</i>	70	60	BT
28	Muhammad Ragil M.	70	80	T
29	Muhammad Rifqi Fuadi	70	75	T
30	<i>Miftahul Hadi</i>	70	55	BT
31	Tasya Hikmatus Saadah	70	90	T
32	<i>Setia Ningsih</i>	70	65	BT
Jumlah		-	2265	
Rata-rata			70,78	
Tuntas			22	73,33 %
Belum Tuntas			8	26,67 %

Dari data nilai diatas terlihat bahwa ada peningkatan nilai antara pra siklus dengan setelah siklus I dengan menerapkan pembelajaran dengan media CD interaktif. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I adalah sebagai berikut :

a. Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

Banyak peserta didik = 30

Peserta didik yang telah tuntas = 22

Presentase peserta didik yang telah tuntas belajar

$$= \frac{22}{30} \times 100 \% = 73,33 \%$$

b. Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

Banyak peserta didik = 30

Peserta didik yang belum tuntas = 8

Presentase peserta didik yang belum tuntas belajar

$$= \frac{8}{30} \times 100 \% = 26,67 \%$$

Secara klasikal ada peningkatan persentase ketuntasan belajar yaitu ketuntasan belajar saat pra siklus sebesar 56,65% dan setelah siklus I sebesar 73,33%.

Meskipun persentase ketuntasan belajar sudah mengalami peningkatan akan tetapi hasilnya belum memenuhi harapan yang diinginkan karena belum mencapai 80% sehingga ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes siklus I, ternyata dalam siklus I dengan menerapkan pembelajaran melalui CD Interaktif proses pembelajaran mulai terlihat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru dan bermain sendiri, tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan serta masih malu ketika disuruh maju ke depan untuk mengerjakan soal.

Belum maksimalnya pembelajaran pada siklus I dikarenakan masih adanya kekurangan antara lain :

- a) Keterampilan dan kemampuan guru
- b) Guru kurang mengamati dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- c) Guru kurang membantu siswa menyimpulkan tentang visualisasi pertumbuhan hijau dan mekanisme fotosintesis.
- d) Guru kurang membantu siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar
- e) Pengamatan aktivitas siswa
- f) Siswa kurang berani berkomunikasi dengan guru dan temannya
- g) Keterampilan siswa memecahkan masalah dan memberi pendapat atau sanggahan masih kurang
- h) Hasil tes akhir siklus I

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata ketuntasan belajar peserta didik mencapai 73,33% dengan nilai rata-rata 70,78. Dengan melihat hasil ketuntasan siswa tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

### **3. Deskripsi Data Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 November 2014, dari hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, ternyata masih menunjukkan beberapa kelemahan yang menyebabkan belum sepenuhnya berhasil. Pada siklus II ini materi yang digunakan adalah manfaat tumbuhan hijau. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II lebih ditingkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi dan penyelesaian soal. Pada siklus II guru melaksanakan perbaikan pengajaran untuk menyelesaikan kendala yang ada pada siklus I dengan melihat hasil refleksi pada siklus I. Sebagaimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### **1) Perencanaan**

- a) Atas dasar refleksi pada siklus I, maka masalah yang berkaitan dengan siklus I diidentifikasi

- b) Merancang pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif sebagai media pembelajaran IPA
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II
- d) Merancang perangkat tes siklus II berupa:
  - (1) Soal tes akhir siklus II
  - (2) Kunci jawaban tes akhir siklus II
  - (3) Peneliti menyiapkan lembar pengamatan yang berupa lembar hasil belajar.

## 2) Pelaksanaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam kepada peserta didik, dilanjutkan dengan presensi.
- b) Memberikan apersepsi: Guru meminta siswa untuk menyebutkan manfaat tumbuhan hijau yang ada disekitar. Apersepsi ini bertujuan untuk mengingatkan kembali mengenai pelajaran kemarin.
- c) Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok.
- d) Guru mulai memutar CD Interaktif manfaat tumbuhan hijau
- e) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan materi yang ada di CD Interaktif
- f) Masing-masing kelompok disuruh membuat satu pertanyaan yang nantinya dilemparkan kepada kelompok lain untuk dijawab
- g) Guru meminta wakil dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan menjelaskan jawaban pertanyaan dari kelompok lain
- h) Setelah selesai, guru dapat membubarkan kelompok yang dibentuk dan para siswa diperbolehkan duduk pada tempat duduknya masing-masing.

## 3) Pengamatan

Hasil pengamatan selanjutnya adalah menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal mengenai tumbuhan hijau dan manfaatnya berupa tes individu, dari analisis tes akhir siklus II.

Berikut ini adalah nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus II

Tabel 4.2  
Perbandingan Hasil Rata-rata Belajar Peserta Didik dan Ketuntasan Belajar Siklus  
II dan Siklus I

No	NAMA	KKM	Nilai	Ket
1	Ahmad Fajar Surya Saputra	70	90	T
2	<i>Ahmad Effendi</i>	70	65	BT
3	Ahmad Rifqi Maulana	70	80	T
4	Andre Nur Cahyo	70	85	T
5	Angga Maelani	70	85	T
6	Anisa Rahmawati	70	80	T
7	Aulia Nailul Muna	70	75	T
8	Azka Al Ghifari	70	85	T
9	Daniel Fadhli Wafa	70	75	T
10	Dafid Arya Pratama	70	80	T
11	Dea Novia Restiani Fitri	70	85	T
12	Deni Riska Setiawan	70	70	T
13	Elsa Dwi Cahyati	70	90	T
14	Faridatun Nasriyah	70	90	T
15	Fauzatul Rohmah	70	75	T
16	Fitri Rohayanti	70	90	T
17	Haikal Mahmud	70	95	T
18	Hanifatul Hasna	70	90	T
19	Hayyin Maulana Ahmad	70	75	T
20	Heri Kiswanto	70	95	T
21	Intan Zakiyah	70	80	T
22	Islachur Ridlo	70	70	T
23	<i>Muawanah</i>	70	60	BT
24	Muhammad Bintang Rizki	70	85	T
25	<i>Muhammad Kamaludin</i>	70	55	BT
26	Muhammad Khanif	70	75	T
27	Muhammad Khafidzo	70	70	T
28	Muhammad Ragil Maulana	70	80	T
29	Muhammad Rifqi Fuadi	70	75	T
30	<i>Miftahul Hadi</i>	70	55	BT
31	Tasya Hikmatus Saadah	70	90	T
32	Setia Ningsih	70	70	T
Jumlah			2.520	
Rata-rata			78,75	
Tuntas			28	87,50%
Belum Tuntas			4	12,5 %



Setelah diadakan tes atau kuis diakhir pembelajaran siklus II, ternyata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dengan adanya perolehan nilai yang lebih baik dibandingkan pada pembelajaran siklus I. Jumlah peserta didik yang tuntas pun meningkat walau belum secara keseluruhan.

Dari data nilai peserta didik sesudah pembelajaran siklus II diatas, maka dapat diperoleh persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

$$\text{Banyak peserta didik} = 32$$

$$\text{Peserta didik yang telah tuntas} = 28$$

Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

$$= \frac{28}{32} \times 100 \% = 87,50 \%$$

b. Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

$$\text{Banyak peserta didik} = 32$$

$$\text{Peserta didik yang belum tuntas} = 4$$

Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

$$= \frac{4}{32} \times 100 \% = 12,5 \%$$

Secara klasikal ada peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal antara siklus I ( 73,33 % ) dengan siklus II ( 87,50 % ).

Setelah dilakukan penelitian diakhir pembelajaran siklus II hasilnya sudah memenuhi harapan yang diinginkan karena ketuntasan secara klasikal sudah  $\geq 80 \%$ , sehingga ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan tercapai /berhasil.

#### 4) Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II diperoleh sebagai berikut:

- a) Siswa sudah berani berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan guru
- b) Siklus II dipandang sudah cukup karena hasil belajar pada materi tumbuhan hijau sudah ada peningkatan

- c) Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II ini, ternyata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan CD Interaktif sebagai media pembelajaran sangat tepat digunakan pada materi tumbuhan hijau.

Dari hasil refleksi siklus II ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah tuntas secara klasikal. Menurut pengamat, hampir semua siswa sudah cocok dengan menerapkan pembelajaran melalui CD interaktif khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan tumbuhan hijau.

## **B. Analisis Data per Siklus**

### **1. Pra Siklus**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan secara konvensional dimana kegiatan pembelajarannya lebih banyak terpusat pada guru ( siswa belum terlibat secara aktif dalam menemukan konsep yang dipelajari ).

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional menunjukkan peran aktif/partisipasi peserta didik dalam pembelajaran relatif kurang. Hal ini terbukti dengan masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih memilih bermain sendiri.

Pada kondisi awal ( sebelum siklus I ) hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam rendah pada materi gangguan pada organ peredaran darah manusia. Salah satu penyebabnya adalah pokok bahasan tersebut dirasa sulit bagi peserta didik kelas V setiap tahunnya. Nilai rata-rata kelas sebesar 64,84 dengan persentase ketuntasan belajar 46,75 %

### **2. Siklus I**

Proses pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan adanya perubahan, partisipasi peserta didik lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan perbaikan pembelajaran. Peserta didik sangat tertarik dengan

strategi mengajar guru yaitu pembelajaran dengan menggunakan media CD Interaktif.

Dari hasil tes siklus I menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 22 peserta didik atau 73,33% sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 8 peserta didik atau 26,67 % belum mencapai ketuntasan dan nilai rata-rata kelas sebesar 70,78. Namun demikian dari data terlihat sudah ada peningkatan hasil belajar peserta didik dibanding saat pra siklus.

### **3. Siklus II**

Untuk pelaksanaan siklus II guru lebih memotivasi dan memacu peserta didik untuk memperhatikan dan melaksanakan setiap langkah dan mengamati penayangan CD interaktif, sehingga peserta didik paham dan akhirnya bisa merasa senang, dan nyaman dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media tersebut. Langkah –langkah perbaikan tindakan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II ini memberi dampak yang positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Ada peningkatan keseriusan peserta didik dalam pembelajaran. Semua peserta didik mengerjakan tugas guru. Semangat peserta didik meningkat sehingga berusaha untuk memperhatikan penayangan CD Interaktif dengan seksama dan penjelasan guru dan pada saat diskusi kelompok hampir semua peserta didik aktif serta peserta didik yang terbaik pada masing –masing kelompok berusaha membantu teman sekelompoknya yang belum paham tentang materi. Setiap kelompok berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I

### **C. Analisa Data Akhir**

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Hal ini membuktikan telah terjadi peningkatan pemahaman pokok bahasan tumbuhan hijau pada peserta

didik kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul tahun pelajaran 2014/2015 melalui media CD interaktif.

Peningkatan nilai rata-rata yaitu 66,41 pada kondisi awal menjadi 70,78 pada siklus I dan menjadi 78,75 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan yaitu 59,37% pada kondisi awal menjadi 73,33% pada siklus I dan menjadi 87,50% pada siklus II

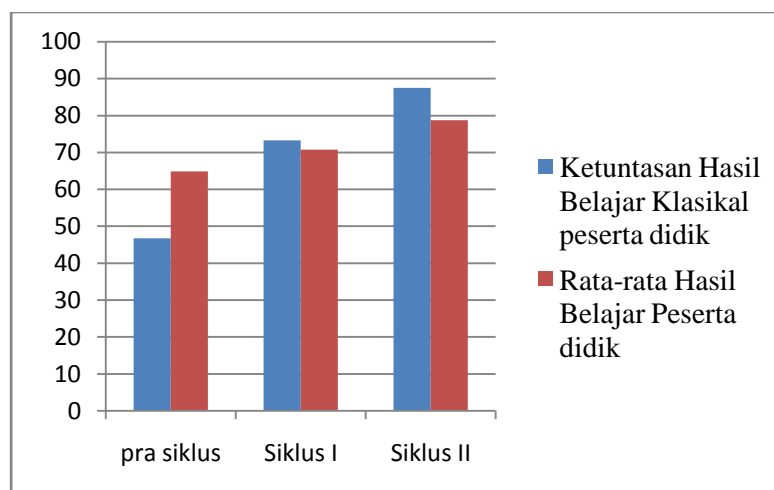
Sebagai gambaran dari pembelajaran melalui media CD interaktif secara umum yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul tahun pelajaran 2014/ 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4  
Perbandingan Nilai Pada Siklus I dan Siklus II

No	NAMA	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Fajar Surya Saputra	85	90
2	<i>Ahmad Effendi</i>	60	65
3	Ahmad Rifqi Maulana	85	80
4	Andre Nur Cahyo	80	85
5	Angga Maelani	75	85
6	Anisa Rahmawati	80	80
7	Aulia Nailul Muna	65	75
8	Azka Al Ghifari	-	85
9	Daniel Fadhli Wafa	70	75
10	Dafid Arya Pratama	70	80
11	Dea Novia Restiani Fitri	80	85
12	Deni Riska Setiawan	75	70
13	Elsa Dwi Cahyati	85	90
14	Faridatun Nasriyah	90	90
15	Fauzatul Rohmah	80	75
16	Fitri Rohayanti	85	90
17	Haikal Mahmud	95	95
18	Hanifatul Hasna	85	90
19	Hayyin Maulana Ahmad	60	75
20	Heri Kiswanto	90	95
21	Intan Zakiyah	85	80

22	Islachur Ridlo	75	70
23	<i>Muawanah</i>	55	60
24	Muhammad Bintang Rizki	-	85
25	<i>Muhammad Kamaludin</i>	55	55
26	Muhammad Khanif	75	75
27	Muhammad Khafidzo	60	70
28	Muhammad Ragil Maulana	80	80
29	Muhammad Rifqi Fuadi	75	75
30	<i>Miftahul Hadi</i>	55	55
31	Tasya Hikmatu Saadah	90	90
32	Setia Ningsih	65	70
Jumlah		2.265	2.520
Rata-rata		70,78	78,75
Tuntas		22	28
Belum Tuntas		8	4

Dilihat dari tabel di atas perbandingan observasi dan hasil tes akhir dari pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus, seperti yang digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gb. 4.1. Histogram rata-rata hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar klasikal peserta didik.

Dari hasil analisis di atas, baik pada siklus I yang kemudian dilakukan refleksi dengan pelaksanaan siklus II. Penelitian pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penggunaan CD Interaktif sebagai media pembelajaran IPA dapat diterapkan pada materi tumbuhan hijau yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. .

Hal ini sesuai yang dikemukakan Levie & Lent( 1982 ) dalam media pembelajaran Arsyad ada empat fungsi media pembelajarankhususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk konsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan. (b) fungsi afektif, yaitu media visual dapat terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar(c) Fungsi kognitif yaitu lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, dan (d) fungsi kompensatoris yaitu memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca.<sup>1</sup> Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

---

<sup>1</sup>Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013 ) Cet. 16 hlm.20-21